



**REPRESENTASI KELOMPOK SOSIAL DALAM
FILM FAST & FURIOUS 7**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata-1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

NALIDA NURSAFA'ATI

14030111130036

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Menurut Nathan Abrams dalam bukunya *Studying Film* (2001: 1) film dapat menyebarkan ‘sesuatu’ dan memberikan efek yang sangat kuat dalam memuaskan keinginan pada audiens. Salah satu tema yang sering diangkat dalam sebuah film adalah hubungan antar manusia antara satu individu dengan individu lainnya dalam sebuah kelompok sosial.

Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama. Ada aksi dan ada reaksi. Pelakunya lebih dari satu. Antara individu dengan individu, individu dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti film “*Fast & Furious 7*”. Film “*Fast & Furious 7*” menyajikan tontonan drama action dengan tema persahabatan dan kekeluargaan dalam sebuah kelompok sosial.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dibahas adalah bagaimana tanda-tanda serta simbol-simbol yang ada dalam film “*Fast & Furious 7*” merepresentasikan hubungan antar individu dari para tokoh film sebagai sebuah kelompok sosial.

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui representasi kelompok sosial dalam film “*Fast & Furious 7*”.

KERANGKA TEORI

Representasi

Representasi adalah tindakan menghadirkan atau merepresentasikan sesuatu baik orang, peristiwa, maupun objek lewat sesuatu yang lain diluar dirinya, biasanya berupa tanda atau simbol. Representasi ini belum tentu bersifat nyata tetapi bisa juga menunjukkan dunia khayalan, fantasi, dan ide-ide abstrak (Hall, 1997 : 28).

Teori Penetrasi Sosial

Teori Penetrasi Sosial memfokuskan diri pada pengembangan hubungan. Hal ini terutama berhubungan dengan perilaku antarpribadi yang nyata dalam interaksi sosial dan proses-proses kognitif internal yang mendahului, menyertai, dan mengikuti pembentukan hubungan. Teori ini sifatnya berhubungan dengan perkembangan dimana teori ini berkenaan dengan pertumbuhan (dan pemutusan) mengenai hubungan antarpribadi. (Budyatna & Leila, 2011: 226 – 227).

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis semiotika berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh John Fiske tentang *The Codes of Television*, ditempatkan kedalam kode-kode sebagai berikut:

- Level satu “*Reality*”

Meliputi penampilan (*appearance*), kostum (*wardrobe*), tata rias (*make-up*), lingkungan (*environment*), latar (*setting*), gaya bicara (*speech*), dan ekspresi (*expression*).

– Level dua “*Representation*”

Mencakup aspek kamera, aspek pencahayaan (*lighting*), aspek *editing*, aspek tata suara (*sound*), serta dan aspek karakter dan penokohan.

– Level tiga “*Ideology*”

Mencakup hal-hal yang diatur dalam koherensi dan penerimaan social oleh kode-kode ideologis seperti: individualisme, patriarki, ras, materialisme, kapitalisme, dan lain-lain.

BAB II

ASPEK LEVEL *REALITY* DAN *REPRESENTATION* DALAM FILM *FAST & FURIOUS 7*

Analisis pada Level *Reality*

Penampilan (*Appearance*), Kostum (*Wardrobe*), dan Tata Rias (*Make-Up*)

Penampilan Dom dan kawan-kawan cenderung nampak bebas dan urakan, khas penampilan orang-orang yang akrab dengan kehidupan jalanan. Gaya berpakaian mereka didominasi dengan celana *jeans* dan kaos tanpa lengan.

Sementara dari segi *make-up* atau riasan wajah, para lelaki tampil dengan riasan sederhana yang bahkan terkesan tidak ber-*make-up*, sementara untuk para wanita, juga tampil dengan *make-up* sederhana yang tidak terlalu tebal dan mencolok.

Lingkungan (*Environment*) dan Latar (*Setting*)

Lokasi-lokasi syuting menunjukkan bahwa film "*Fast & Furious 7*" sangat serius dalam proses produksinya karena mengambil lokasi di beberapa negara yang berbeda. Lokasi-lokasi tersebut juga sangat mendukung *genre* dan jalan cerita film.

Gaya Bicara (*Speech*)

Gaya bicara para tokoh dalam film "*Fast & Furious 7*" menggunakan bahasa Inggris dengan aksen Amerika (English US), yang cenderung santai. Banyak diantara mereka juga menggunakan bahasa '*slang*' atau bahasa pergaulan yang populer digunakan khususnya dalam percakapan orang-orang Amerika.

Ekspresi (*Expression*)

Sesuai dengan *genre*-nya, film "*Fast & Furious 7*" adalah film *action*. Namun dalam film "*Fast & Furious 7*" juga mengandung unsur drama persahabatan dan kekeluargaan, sehingga membuat konflik yang terjadi dalam film ini menjadi beragam, dan berpengaruh juga terhadap beragamnya ekspresi para tokoh.

Analisis pada Level *Representation*

Aspek Kamera

Stadler dan McWilliam dalam buku *Screen Media Analysing Film and Television*, menjelaskan tentang elemen kamera yang harus dipertimbangkan selama dalam proses produksi film.

Aspek Pencahayaan (*Lighting*)

Lighting atau tata cahaya merupakan elemen akhir dari penataan dalam adegan yang akan dipertimbangkan. *Three point lighting* merupakan tata cahaya

yang sering digunakan dalam produksi film, yaitu *key light*, *Fill light*, dan *Black light*.

Aspek Tata suara (Musik dan *Sound Effect*)

Musik (*Music*)

Dalam film “*Fast & Furious 7*” ini terdapat *theme song* khusus yakni lagu berjudul “*See You Again*” yang diciptakan sekaligus dinyanyikan sendiri oleh penyanyi bernama Charlie Puth, dengan menggandeng *rapper* Wiz Khalifa.

Sound Effect

Semua suara yang ditimbulkan oleh segala pergerakan pemain dan lingkungan sekitar dalam film. Efek suara perlu dihadirkan untuk membuat adegan menjadi hidup dan terkesan nyata.

Aspek *Editing*

Editing atau penyuntingan adalah proses terakhir dalam menentukan permintaan atau tujuan tentang peristiwa atau adegan apa yang dicantumkan dalam tayangan dan informasi apa dan seperti apa yang harus diberikan kepada penonton (Stadler & McWilliam, 2009 : 93).

Karakter dan Penokohan

- Dominic Toretto
Sosok seorang pemimpin yang selalu menempatkan keluarga sebagai hal yang utama. Dom adalah orang yang pemberani namun penyayang. Apapun yang menimpa keluarganya akan berurusan dengannya.
- Brian O’Conner
Seorang mantan polisi yang cerdas dan cekatan. Gerakannya gesit dan terlatih, khas militer. Pengetahuannya di bidang kepolisian sangat luas.
- Letty Ortiz
Perempuan yang tomboy dan pemberani. Letty sangat mahir dalam balapan dan berkelahi, tak kalah dengan laki-laki.
- Mia Toretto
Adik perempuan Dominic Toretto yang sangat penyayang dan perhatian.
- Tej Parker
Seorang *hacker* ulung yang sangat cerdas.
- Roman Pearce
Sosok yang jenaka dan suka bercanda.
- Han
Pria yang jarang berbicara dan ekspresi wajahnya cenderung selalu datar.
Selain tokoh-tokoh utama diatas, juga terdapat tokoh-tokoh pendukung dalam film “*Fast & Furious 7*”, antara lain agen polisi Luke Hobbs dan agen polisi Elena Neves. Juga Deckard Shaw yang menjadi musuh utama dalam film ini, serta Ramsey si penemu chip ‘Mata Tuhan’ yang diinginkan semua orang. Tak lupa Frank, seseorang yang mengerahkan tim untuk membantu Dom mengalahkan Deckard Shaw dan mendapatkan chip ‘Mata Tuhan

BAB III
ASPEK IDEOLOGIS DALAM
FILM *FAST & FURIOUS 7*

Ideologi dalam Film “*Fast & Furious 7*”

Individualisme dalam Film “*Fast & Furious 7*”

Individualisme merupakan paham yang mementingkan hak perseorangan disamping kepentingan masyarakat dan negara. Meskipun mereka selalu menempatkan keluarga diatas segalanya, namun Nampak Dom dan timnya kurang peduli dengan kepentingan masyarakat dan negara, sehingga sering menghalalkan segala cara demi mencapai tujuannya, termasuk membuat kekacauan dan tindak kriminal.

Patriarki dalam Film “*Fast & Furious 7*”

Patriarki yang cenderung menempatkan wewenang kepemimpinan pada laki-laki tergambar dalam film “*Fast & Furious 7*”, yakni pada sosok Dom. Dom memimpin timnya ini dengan dasar kebersamaan dan kekeluargaan. Dengan semangat keluarga ini, kelompok mereka tumbuh menjadi tim yang solid saling menjaga satu sama lain, saling menghormati dan menyayangi.

Perbedaan Ras dalam Film “*Fast & Furious 7*”

Ras adalah penggolongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik maupun rumpun bangsa. Dalam film “*Fast & Furious 7*” terdapat tokoh-tokoh yang berasal dari ras-ras yang berbeda, dan tentunya dengan ciri fisik yang berbeda-beda pula.

Materialisme dalam Film “*Fast & Furious 7*”

Materialisme adalah paham kebendaan, yang beranggapan bahwa semua yang terjadi didunia ini disebabkan oleh benda. Dalam jalan cerita pada film “*Fast & Furious 7*”, paham kebendaan nampak pada perebutan chip ‘Mata Tuhan’, sebuah perangkat yang dapat mengendalikan seluruh kamera dan audio yang ada di dunia untuk mencari keberadaan seseorang. Perangkat ini kemudian menyeret Dom dan timnya masuk kedalam pertarungan melawan Deckard Shaw.

Kapitalisme dalam Film “*Fast & Furious 7*”

Kapitalisme adalah sistem dan paham ekonomi yang modalnya bersumber pada modal pribadi / modal swasta dengan ciri persaingan di pasar bebas. Hal ini jelas nampak dalam film “*Fast & Furious 7*” karena film merupakan salah satu produk kapitalis yang sengaja dibuat untuk memperoleh keuntungan ekonomi. “*Fast & Furious 7*” adalah produk kapitalis yang sengaja dibuat untuk meraih keuntungan materi sehingga mengabaikan realitas dalam kehidupan sehari-hari demi memperoleh gambar adegan yang menarik minat penonton, dengan kata lain berorientasi profit

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hubungan dalam kelompok sosial antara para tokoh dalam film “*Fast & Furious 7*” berpangkal pada hubungan persahabatan yang intim.
2. Dalam film “*Fast & Furious 7*” terdapat simbol-simbol yang menyatakan kepemimpinan dalam sebuah kelompok. Kepemimpinan disimbolkan dengan komunikasi yang dilakukan oleh Dom yang bersifat mengarahkan, menyimpulkan, dan berakhir pada pengambilan keputusan.
3. Nilai-nilai maskulinitas dalam film “*Fast & Furious 7*” ditunjukkan dari para tokoh utama yang kebanyakan berjenis kelamin laki-laki, hanya Mia dan Letty yang wanita. Gambaran-gambaran dalam film seperti film *action* pada umumnya yang banyak menampilkan aksi laga dan olah tubuh, kebanyakan mempertontonkan fisik yang kuat, pengambilan keputusan, serta dominasi laki-laki.
4. Nilai-nilai feminitas dalam film “*Fast & Furious 7*” digambarkan melalui sosok Mia, adik Dom yang kemudian menikah dengan Brian. Mia menunjukkan sifat-sifat yang memperkuat feminitas seperti merawat luka-luka Dom, selalu menginginkan kehidupan normal yang jauh dari aksi balap jalanan dan baku tembak, jarang terlihat mengikuti aksi balap jalanan dan lebih memilih menjaga anaknya, serta adegan-adegan yang menampilkan beberapa kali Mia menangis dan menunjukkan sisi lemahnya sebagai wanita.
5. Film “*Fast & Furious 7*” merupakan salah satu produk kapitalis. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa adegan-adegan dalam film “*Fast & Furious 7*” memang sengaja dibuat untuk menarik minat penonton dan meraih keuntungan besar.